

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PADA BNI SYARIAH
CABANG BUKITTINGGI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya Pada Program Studi Manajemen
Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

FURQAN FEBRI WAHYUDI
NIM. 15134027/2015

**PRORGAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN DIII
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PADA BNI SYARIAH
CABANG BUKITTINGGI**

Nama : Furqan Febri Wahyudi
NIM/TM : 15134027/2015
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2019

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III
Manajemen Perdagangan



Firman, SE. M.Sc
NIP.19800206 200312 1 004

Disetujui Oleh,
Pembimbing Tugas Akhir



Hendri Andi Mesta, S.E, M.M, Ak
NIP.19800809 201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PADA BANK BNI


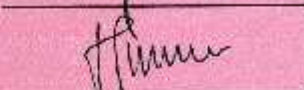
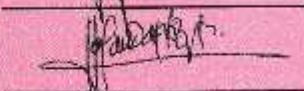
SYARIAH CABANG BUKITTINGGI

Nama : Furqan Febri Wahyudi
NIM/TM : 15134027/2015
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2019

Tim penguji

Nama		Tanda Tangan
Hendri Andi Mesta, S.E, M.M, Ak	(Ketua)	
Firman SE, M.Sc	(Anggota)	
Yolandafitri Zulvia SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Furqan Febri Wahyudi
Thn. Masuk/NIM : 2015/15134027
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/04 Desember 1996
Program Studi : Diploma III
Keahlian : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Sawah Dangka Jorong III Kampung Agam
Judul Tugas Akhir : Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan pada BNI Syariah Cabang Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan berlaku.

Padang, Februari 2019



Furqan Febri Wahyudi
NIM. 15134027

ABSTRAK

Furqan Febri Wahyudi : Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bni Syariah Cabang Bukittinggi

Dosen Pembimbing : Hendri Andi Mesta, S.E, M.M, A.k

Sektor perbankan akan dihadapkan dengan risiko yang semakin kompleks seiring dengan semakin berkembang pesat dan memiliki kegiatan usaha yang semakin beragam. Bank syariah harus siap dalam menghadapi risiko-risiko akibat pembiayaan. Sehingga perlu diterapkan manajemen yang baik, untuk dapat meminimalisir risiko yang akan timbul dari pembiayaan. Ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya risiko pembiayaan di BNI Syariah, manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan, dan penanganan terhadap pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini menggunakan metode berupa deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Bank BNI Syariah cabang bukittinggi dan yang menjadi Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala operasional bank BNI Syariah cabang Bukittinggi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya risiko pembiayaan adalah risiko SDM (Sumber Daya Manusia) dan risiko operasional. Proses penerapan manajemen risiko pembiayaan dilakukan oleh *unit processing*, *unit remedial recovery*, dan *branch internal control*. Dalam penanganan pembiayaan bermasalah di BNI Syariah menerapkan *rescheduling*, *reconditioning*, dan pengalihan atau pembiayaan ulang dalam bentuk pembiayaan *Qardhul Hasan* serta dilakukan pelelangan dengan pihak ketiga.

Kata Kunci : Risiko, Manajemen, Pembiayaan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Cabang Bukittinggi**”. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi Diploma III dan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Hendri Andi Mesta S.E, M.M, Ak selaku pembimbing tugas akhir dan pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan, dan transfer ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Terima kasih kepada bapak Firman SE, M.Sc dan ibuk Yolandafitri Zulvia SE, M.Sc atas kritik dan saran yang telah Bapak/Ibu berikan dalam penulisan tugas akhir ini.

4. Bapak Firman SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini.
6. Staf Administrasi Program Studi Diploma III, yang telah memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus keperluan Administrasi.
7. Bapak dan Ibu staf Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Orang Tua dan keluarga penulis, yang selalu mendukung dalam do'a dan pengorbanan.
9. Teman-teman dan adik-adik yang telah membantu serta memberi semangat dalam proses perkuliahan dan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2019

Furqan Febri Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Risiko	8
1. Pengertian Risiko.....	8
2. Jenis-Jenis Risiko	8
3. Pengertian Manajemen Risiko.....	11
4. Pembiayaan.....	14
5. Pengertian Risiko Pembiayaan	16
B. Dasar Hukum Al-Qur'an.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Tahapan Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian.....	24
4. Objek Penelitian.....	25
5. Sumber Data.....	25
6. Teknik Pembahasan	26

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BNI Syariah.....	27
1. Sejarah dan Perkembangan Bank BNI Syariah.....	27
2. Visi dan Misi	29
3. Struktur Organisasi.....	30
4. Produk-Produk dan Layanan pada BNI Syariah	35
B. Pembahasan.....	42
1. Faktor Penyebab Terjadinya Risiko Pembiayaan di BNI Syariah cabang Bukittinggi	42
2. Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan di BNI Syariah cabang Bukittinggi	45
3. Penanganan Terhadap Pembiayaan Bermasalah di BNI Syariah cabang Bukittinggi	47

C. Hasil Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BNI Syariah Bukittinggi.....	30
Gambar 4.2 Penerapan Risiko Pembiayaan di BNI Syariah Bukittinggi.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan Produktif dan Konsumtif pada Bank BNI Syariah cabang Bukittinggi	5
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari suatu badan usaha adalah untuk memperoleh dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, perusahaan harus menjalankan aktifitas perusahaannya secara efektif dan efisien serta dengan manajemen yang tepat. Setiap manajer dituntut untuk mampu menjalankan manajerial perusahaannya dimanapun mereka berada baik secara *internal* maupun *eksternal* perusahaan.

Dalam dunia perbankan, manajemen menjadi sangat penting sebab hal ini akan mempengaruhi kinerja perbankan dan kepercayaan masyarakat. Bank memiliki karakteristik yang unik dalam peranannya sebagai lembaga perantara (*intermediasi*) sekaligus sebagai agen pembangunan perekonomian suatu masyarakat. Sektor perbankan memiliki beberapa keunikan yang berbeda dari badan usaha lainnya. Salah satunya terlihat pada struktur permodalannya dengan tingkat hutang (*leverage*) yang jauh lebih tinggi dalam perbankan itu yang dibentuk dengan memanfaatkan dana-dana masyarakat yang mempercayakannya pada bank.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Bank syariah juga berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan zakat infak shadaqah (ZIS) kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Pembiayaan sering digunakan untuk menunjukan

aktivitas utama bank syariah, hal ini berhubungan dengan rencana dalam memperoleh pendapatan. Produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah tersebut sebagian besar memiliki kesamaan dengan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan konvensional. Namun, dalam penerapannya tentu berbeda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan prinsip diantara bank konvensional dengan bank syariah.

Sebagai lembaga *intermediasi* (perantara antara penghimpun dana dan penyalur dana) seiring dengan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan yang mengalami perkembangan pesat, bank syariah akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*), yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan pengelolaan modal bank. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu, sebagaimana lembaga perbankan pada umumnya, bank syariah juga memerlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha, atau yang biasa disebut sebagai manajemen risiko.

Risiko dan lembaga keuangan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena tanpa adanya keberanian untuk mengambil risiko maka tidak akan pernah ada lembaga keuangan, hal ini dapat dipahami karena setiap usaha maupun kegiatan yang dilakukan dapat

dipastikan akan memiliki suatu risiko, baik risiko yang dapat ditangani maupun risiko yang sulit untuk ditangani. Oleh karena itu perlu adanya pengendalian risiko agar kegiatan perbankan dapat tetap berjalan seperti yang diharapkan, pengendalian risiko tersebut dapat dilakukan melalui sebuah proses manajemen risiko.

Sektor perbankan akan dihadapkan dengan risiko yang semakin kompleks seiring dengan semakin berkembang pesat dan memiliki kegiatan usaha yang semakin beragam. Risiko yang semakin kompleks membutuhkan praktek dan tata kelola bank serta fungsi manajemen risiko bagi kegiatan usaha bank yang baik. Untuk menawarkan layanan keuangan dengan biaya yang rendah, lembaga keuangan konvensional telah mengembangkan berbagai jenis kontrak, proses, *instrument*, dan lembaga untuk meminimalkan risiko. Namun demikian, masa depan dari industri keuangan syariah akan sangat bergantung pada kemampuan lembaga-lembaga tersebut dalam mengelola risiko yang muncul dari aktivitas perbankan syariah.

Bank BNI merupakan suatu badan usaha dari sektor perbankan yang memiliki penerapan sistem perbankan syariah. Hal ini dinyatakan dengan adanya bank BNI syariah yang merupakan upaya dari bank BNI dalam menerapkan sistem perbankan syariah. Dalam memaksimalkan fungsi manajemen risiko yang dimaksud, BNI Syariah menerapkan pola pengelolaan risiko secara terpadu yaitu dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan *eksposur* risiko di seluruh lini organisasi.

Penerapan Manajemen Risiko BNI Syariah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah. BNI Syariah telah melakukan penilaian profil risiko yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah, BNI Syariah memiliki 10 jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Manajemen risiko dalam bank syariah mempunyai beberapa karakter yang berbeda dengan bank konvensional, terutama karena adanya jenis-jenis risiko yang hanya ada pada bank-bank yang beroperasi secara syariah. Dengan kata lain, perbedaan mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional bukan terletak pada bagaimana cara mengukur (*how to measure*). Perbedaan tersebut akan tampak terlihat dalam proses manajemen risiko operasional bank syariah meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, antisipasi risiko dan monitoring risiko.

Risiko pembiayaan yang dihadapi oleh perbankan syariah merupakan salah satu risiko yang perlu dikelola secara tepat karena kesalahan dalam pengelolaan risiko pembiayaan dapat berakibat fatal pada peningkatan NPF (*Non Performance Financing*) yaitu kredit bermasalah atau di bank syariah sendiri disebut *murabahah* bermasalah. Untuk menetapkan kualitas

pembiayaan bank syariah menjadi lima golongan, yaitu: (1) Lancar (2) Kurang lancar (3) Dalam perhatian khusus(4) Diragukan dan (5) Macet. Suatu kredit dikatakan bermasalah atau macet berdasarkan pada kolektibilitas kreditnya. Kolektibilitas adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran dan bunga kredit oleh debitur serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut.

Tabel 1.1: Pembiayaan produktif dan konsumtif pada Bank BNI Syariah pada tahun 2015-2017.

Pembiayaan	Posisi 31-12-2015			Posisi 31-12-2016			Posisi 31-12-2017		
	Kolektibilitas	Hitungan rupiah	nasa bah	Kolektibilitas	Hitungan rupiah	nasa bah	Kolektibilitas	Hitungan rupiah	nasa bah
Modal Kerja (Produktif)	1	63.266.536.584	893	1	21.914.312.446	44	1	35.793.260.088	44
	2	49.241.303.344	63	2	2.325.368.204	15	2	1.450.325.968	12
	3	0	0	3	468.907.142	3	3	0	0
	4	44.657.636	2	4	0	0	4	0	0
	5	157.814.267.165	1711	5	2.788.375.705	3	5	592.019.501	9
jumlah	270.366.764.729	2669		27.496.963.497	65		37.835.605.557	65	
Investasi (Produktif)	1	57.051.549.474	295	1	8.776.084.492	14	1	27.415.769.129	20
	2	0	0	2	27.214.351	1	2	45.412.383	2
	3	0	0	3	112.261.605	1	3	0	0
	4	0	0	4	0	0	4	0	0
	5	0	0	5	0	0	5	108.261.605	1
jumlah	57.051.549.474	295		8.915.560.448	16		27.569.443.117	23	
Murabahah (Konsumtif)	1	23.713.280.273	264	1	144.504.560.358	1309	1	157.365.982.449	1.088
	2	23.809.758.585	234	2	12.961.970.068	153	2	10.096.593.501	93
	3	84.127.888	4	3	310.338.712	4	3	1.404.191.347	7
	4	1.582.308.896	37	4	710.186.065	5	4	535.521.842	7
	5	124.702.885	2	5	5.519.341.615	38	5	3.153.334.115	22
jumlah	49.314.178.527	541		164.006.396.818	1509		172.555.623.254	1.217	

Sumber : Bank BNI Syariah

Dilihat dari tabel diatas pembiayaan modal kerja mengalami naik turunnya profit, pembiayaan investasi juga mengalami naik turunnya profit dan pembiayaan murabahah mengalami kenaikan profit setiap tahunnya. Dalam pertumbuhannya dengan pembiayaan yang semakin besar, bank syariah harus siap dalam menghadapi risiko-risiko akibat pembiayaan. Sehingga perlu diterapkan manajemen yang baik, yang dapat meminimalisir risiko yang akan timbul dari pembiayaan.

Berdasarkan berbagai uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik memilih judul : **“Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada BNI Syariah Cabang Bukittinggi”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian masalah diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya risiko pembiayaan di BNI Syariah cabang Bukittinggi?
2. Bagaimana manajemen risiko pembiayaan diterapkan di BNI Syariah Cabang Bukittinggi?
3. Bagaimana penanganan terhadap pembiayaan bermasalah di BNI Syariah Cabang Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini memiliki beberapa tujuan bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa yang terjadi faktor penyebab terjadinya risiko pembiayaan di BNI Syariah Cabang Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko pembiayaan diterapkan di BNI Syariah Cabang Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui bagaimana penanganan terhadap pembiayaan bermasalah di BNI Syariah Cabang Bukittinggi.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Program Studi D III Jurusan Manajemen Pedagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, serta sebagai bahan masukan untuk menambah dan memperluas pengetahuan penulis, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko pada pembiayaan perbankan.

2. Bagi Akademis

Sebagai karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi ataupun tambahan informasi bagi *civitas* akademik Universitas Negeri Padang, serta memperkenalkan Universitas Negeri Padang kepada masyarakat luas dan khususnya Program Studi D III Manajemen Perdagangan.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan kontribusi yang bermanfaat atau dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi karyawan dan manajer dalam melakukan manajemen risiko pada pembiayaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan pada BNI Syariah Cabang Bukittinggi, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya risiko pembiayaan mencakup risiko SDM dan risiko operasional. Risiko SDM terdiri dari pihak bank, yaitu risiko yang disebabkan oleh pihak bank karena salah dalam menganalisa karakter nasabah sebelum dilakukannya pembiayaan dan risiko operasional yaitu risiko akibat kurangnya sistem informasi yang akan menghasilkan kerugian yang tidak diharapkan, atau risiko yang mencakup bagaimana pihak bank kurang teliti dalam melakukan administrasi berkas-berkas nasabah.
2. Penerapan manajemen risiko pembiayaan di BNI Syariah Bukittinggi pertama ditangani oleh *Unit Processing*. Ketika sudah jatuh tempo belum bisa membayar maka pembiayaan tersebut akan ditangani oleh *Unit Remedial Recovery*. Jika *Unit Remedial Recovery* tidak sanggup mananganinya maka pembiayaan tersebut akan diserahkan ke *Branch Internal Control* yang dimana adalah pengawas operasional bank yang tugasnya mengawasi proses pembiayaan dari awal sampai akhir.
3. Penyelesaian pembiayaan bermasalah di BNI Syariah Bukittinggi lebih baik dan menguntungkan nasabah jika dibandingkan dengan bank konvensional,

yang berarti pembiayaan lebih kompetitif jika dibandingkan dengan kredit di bank konvensional.

B. Saran

Setelah melakukan analisis, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perlu langkah-langkah yang jelas dan tegas terhadap pembiayaan yang bermasalah, terutama yang signifikan dapat mengganggu *profitabilitas* bank syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang manajemen risiko pembiayaan agar lebih mengembangkan penelitiannya seperti dalam penanganan pembiayaan yang bermasalah dengan menggunakan contoh kasus yang pernah terjadi di bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. 2006. *Evaluasi Non Performing Loan (NPL) Pinjaman Qardhul Hasan (Studi Kasus Di Bni Syariah Cabang Yogyakarta)*. *Journal of Accounting*. 155-171.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI. Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Djunaini, Yusuf. 2017. *Analisis Penerapan Denda di Lembaga Keuangan Syariah Perspektif Hukum Islam*. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 9(2);310-325.
- Ikatan Bank Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Masyhud, 2006. *Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor65/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah.